

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Setelah data terkumpul serta adanya teori yang mendasari dan mendukung, maka langkah berikutnya adalah membuktikan ada atau tidak adanya pengaruh bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik, yang datanya diperoleh dari responden dalam bentuk distribusi frekuensi melalui analisis data, karena data lapangan atau landasan teori tersebut belum dapat membuktikan sendiri kebenaran hipotesis.

#### **A. Deskripsi Data Bimbingan Shalat Fardu di Awal Waktu Orang Tua**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada orang tua yang memiliki anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang yang berjumlah 31 orang tua. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 60 item pertanyaan, yang terdiri dari 30 item pertanyaan tentang bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua dan 30 item pertanyaan tentang kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang yang disebarakan kepada 31 orang tua.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 55 item pernyataan yang valid dan reliabel yang terdiri dari 28 item pernyataan untuk bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua dan 27 item pernyataan untuk kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang. Dari hasil uji coba instrument angket tersebut peneliti mengambil masing-masing variabel (X) 28 pernyataan dan variabel (Y) 27 pernyataan yang valid. Dan instrumen tersebut disebarakan kepada 31 orang tua.

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Angket Bimbingan Shalat Fardu di Awal Waktu Orang Tua terhadap Shalat Anak Usia 6-10 Tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang**

<b>Responden X</b>	<b>Skor X</b>	<b>Responden X</b>	<b>Skor X</b>
R1	111	R17	121
R2	101	R18	116
R3	95	R19	93
R4	102	R20	102
R5	66	R21	124
R6	99	R22	90
R7	99	R23	111
R8	106	R24	105
R9	107	R25	71
R10	125	R26	62
R11	108	R27	112
R12	111	R28	86
R13	102	R29	77
R14	115	R30	109
R15	116	R31	96
R16	109		

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diadakan analisis variabel bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua sebagai berikut :

- a. Mencari Mean (rata-rata) tentang bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3147}{31} \\ &= 101,516 \end{aligned}$$

- 1) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{Log } 31 \\ &= 1 + 3,3 (1,49) \\ &= 1 + 4,917 \\ &= 5,917 = 6 \end{aligned}$$

- 2) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dari data tersebut diketahui bahwa:

H = 125 dan L = 62

Maka  $R = H - L + 1$

$$= 125 - 62 + 1$$

$$= 64$$

3) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$
$$= \frac{64}{6} = 10,667$$
$$= 11$$

Jadi interval kelasnya 11. Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (Mean) variabel X yaitu bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua, maka digunakan pedoman kategori sebagai berikut:

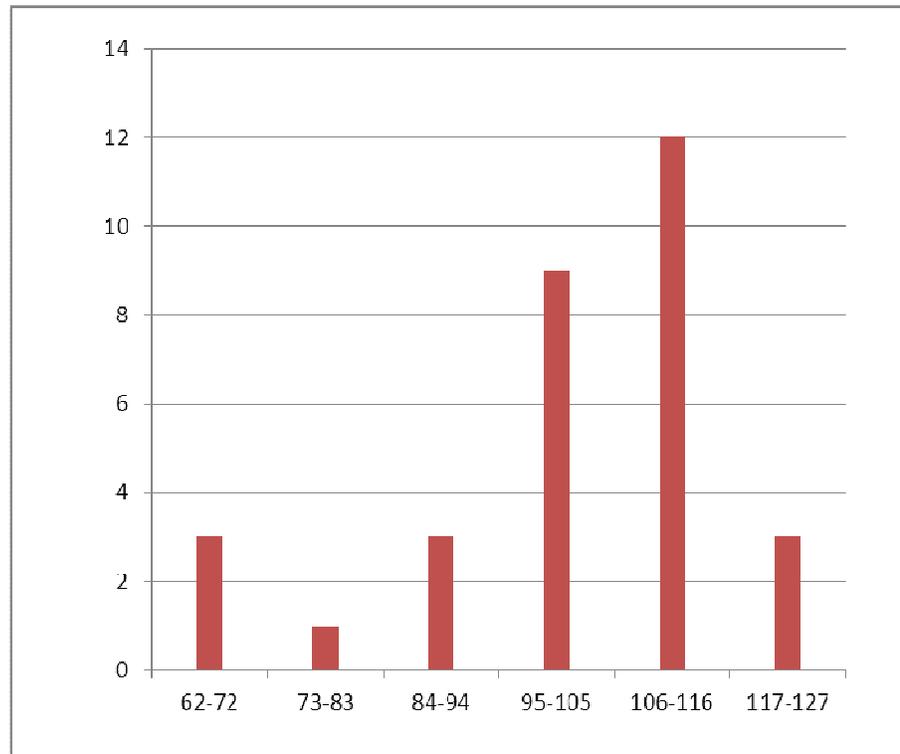
**Tabel 4.2**

**Daftar Frekuensi Bimbingan Shalat Fardu di Awal Waktu Orang Tua**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	62-72	3	9,69 %
2	73-83	1	3,23 %
3	84-94	3	9,69 %
4	95-105	9	29,07 %
5	106-116	12	38,76 %
6	117-127	3	9,69 %
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa daftar frekuensi bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua interval kelasnya adalah 11.

Selanjutnya distribusi frekuensi data di atas di sajikan dalam histogram dibawah ini:



### B. Deskripsi Data Kedisiplinan Shalat Anak Usia 6-10 Tahun

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun, maka disusunlah tabel atau tabulasi frekuensi jawaban angket yang telah diberikan kepada setiap responden dengan menggunakan kriteria kuantifikasi setiap alternatif jawaban. Sehingga nilai hasil angket tentang kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3**

**Data Hasil Angket Kedisiplinan Shalat Anak Usia 6-10 Tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang**

<b>Responden Y</b>	<b>Skor Y</b>	<b>Responden Y</b>	<b>Skor Y</b>
R1	110	R17	96
R2	95	R18	117
R3	89	R19	113
R4	87	R20	127

R5	85	R21	100
R6	90	R22	56
R7	92	R23	105
R8	109	R24	89
R9	95	R25	87
R10	114	R26	97
R11	98	R27	87
R12	127	R28	75
R13	114	R29	110
R14	112	R30	106
R15	109	R31	109
R16	121		

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diadakan analisis variabel kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun sebagai berikut :

a. Mencari Mean (rata-rata) tentang kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{3121}{31} \\ &= 100,677 \end{aligned}$$

b. Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{Log } 31 \\ &= 1 + 3,3 (1,49) \\ &= 1 + 4,917 \\ &= 5,917 = 6 \end{aligned}$$

c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dari data tersebut diketahui bahwa:

$$H = 127 \text{ dan } L = 56$$

$$\text{Maka } R = H - L + 1$$

$$= 127 - 56 + 1$$

$$= 72$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$= \frac{72}{6} = 12$$

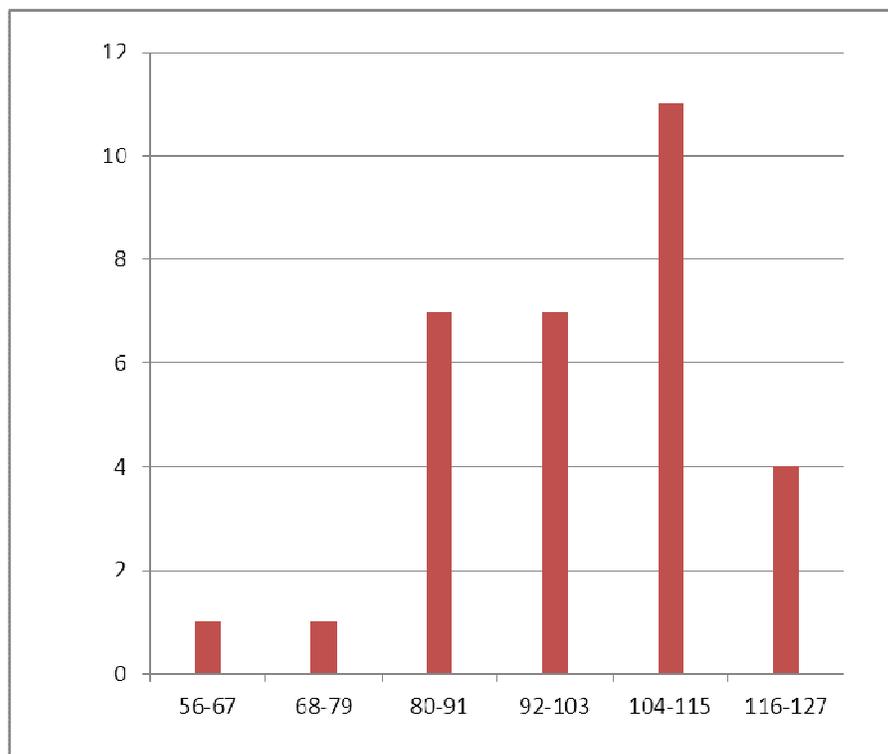
Jadi interval kelasnya 12. Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (Mean) variabel Y yaitu kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun, maka digunakan pedoman kategori sebagai berikut.

**Tabel 4.4**

**Daftar Frekuensi Kedisiplinan Shalat Anak Usia 6-10 Tahun**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	56-67	1	3,23 %
2	68-79	1	3,23 %
3	80-91	7	22,58 %
4	92-103	7	22,58 %
5	104-115	11	35,48 %
6	116-127	4	12,90 %
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa frekuensi kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun interval kelasnya adalah 12. Selanjutnya distribusi frekuensi data di atas di sajikan dalam histogram dibawah ini:



### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel persepsi siswa tentang bimbingan shalat fardhu di awal waktu orang tua (variabel X) dengan kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun (variabel Y), dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana. Tetapi sebelumnya akan disajikan terlebih dahulu tabel kerja koefisien bimbingan tentang shalat fardhu di awal waktu orang tua (variabel X) dengan kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun (variabel Y) pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tabel Kerja Koefisien Korelasi untuk Menghitung Regresi Linear Sederhana**  
**antara Variabel Bimbingan Shalat Fardu di Awal Waktu Orang Tua dengan**  
**Variabel Kedisiplinan Shalat Anak Usia 6-10 Tahun**

No	X	$x=X-\bar{X}$	$x^2$	Y	$y=Y-\bar{Y}$	$y^2$	Xy
R_1	111	9.4839	89.94	110	9.32	86.91	88.41
R_2	101	-0.516	0.27	95	-5.68	32.23	2.93
R_3	95	-6.516	42.46	89	-11.68	136.36	76.09
R_4	102	0.4839	0.23	87	-13.68	187.07	-6.62
R_5	66	-35.52	1261.40	85	-15.68	245.78	556.80
R_6	99	-2.516	6.33	90	-10.68	114.01	26.87
R_7	99	-2.516	6.33	92	-8.68	75.30	21.83
R_8	106	4.4839	20.11	109	8.32	69.27	37.32
R_9	107	5.4839	30.07	95	-5.68	32.23	-31.13
R_10	125	23.484	551.49	114	13.32	177.49	312.87
R_11	108	6.4839	42.04	98	-2.68	7.17	-17.36
R_12	111	9.4839	89.94	127	26.32	692.88	249.64
R_13	102	0.4839	0.23	114	13.32	177.49	6.45
R_14	115	13.484	181.81	112	11.32	128.20	152.67
R_15	116	14.484	209.78	109	8.32	69.27	120.54
R_16	109	7.4839	56.01	121	20.32	413.01	152.09
R_17	121	19.484	379.62	96	-4.68	21.88	-91.13
R_18	116	14.484	209.78	117	16.32	266.43	236.41
R_19	93	-8.516	72.52	113	12.32	151.85	-104.94
R_20	102	0.4839	0.23	127	26.32	692.88	12.74
R_21	124	22.484	505.52	100	-0.68	0.46	-15.23
R_22	90	-11.52	132.62	56	-44.68	1996.07	514.51
R_23	111	9.4839	89.94	105	4.32	18.68	40.99
R_24	105	3.4839	12.14	89	-11.68	136.36	-40.68
R_25	71	-30.52	931.23	87	-13.68	187.07	417.38
R_26	62	-39.52	1561.52	97	-3.68	13.52	145.32
R_27	112	10.484	109.91	87	-13.68	187.07	-143.39
R_28	86	-15.52	240.75	75	-25.68	659.33	398.41
R_29	77	-24.52	601.04	110	9.32	86.91	-228.55
R_30	109	7.4839	56.01	106	5.32	28.33	39.83
R_31	96	-5.516	30.43	109	8.32	69.27	-45.91
$\Sigma$	3147	0	7521.742	3121	0	7160.774	2885.161

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui data hasil koefisien korelasi antara variabel bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua dan variabel kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 31 \\ \sum X &= 3147 \\ \sum Y &= 3121 \\ \sum X^2 &= 7521.742 \\ \sum Y^2 &= 7160.774 \\ \sum XY &= 2885.161 \end{aligned}$$

a. Mencari Simpangan Baku (standar deviasi)

$$\begin{aligned} Sx^2 &= \frac{\sum X^2}{n} - \left(\frac{\sum X}{n}\right)^2 \\ &= \frac{7521,742}{31-1} \\ &= \frac{7521,742}{30} \\ &= 250,725 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sx &= \sqrt{Sx^2} \\ &= \sqrt{250,725} \\ &= 15,834 \end{aligned}$$

b. Menentukan tingkat kualitas bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua dengan standar lima atau *stan five* yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, seperti dibawah ini:

$M + 1 SD = 101,516 + (1,5) ( 15,834 ) = 125,167$	→ Sangat Baik
$M - 1 SD = 101,516 - (0,5) ( 15,834 ) = 109,433$	→ Baik
$M - 0,5 SD = 101,516 - (0,5) (15,834) = 93,599$	→ Cukup
$M - 1,5 SD = 101, 516 - (1,5) (15,834) = 77,765$	→ Kurang
	→ Sangat Kurang

**Tabel 4.6**  
**Intensitas**  
**Bimbingan Shalat Fardhu di Awal Waktu Orang Tua**

Rata – Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
101,516	125 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	109-124	Baik	
	94-108	Cukup	
	78-93	Kurang	
	77 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa bimbingan shalat fardhu di awal waktu orang tua termasuk dalam kriteria “Cukup”, yaitu berada pada interval nilai 94-108 dengan nilai rata- rata 101,516.

- a. Mencari Simpangan Baku (standar deviasi)

$$\begin{aligned}
 S_y^2 &= \frac{\sum x^2 / M - 1}{n - 1} \\
 &= 7160,774 / 31 - 1 \\
 &= 7160,774 / 30 \\
 &= 238,692
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_y &= \sqrt{S_y^2} \\
 &= \sqrt{238,692} \\
 &= 15,450
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan tingkat kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun dengan standar lima atau stanfive yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, seperti dibawah ini:

	→	
M + 1,5 SD = 100,677 + (1,5) ( 15,45 ) = 123,852	→	Sangat Baik
M + 0,5 SD = 100,677 + (0,5) ( 15,45 ) = 108,402	→	Baik
	→	Cukup
M – 0,5 SD = 100,677 – (0,5) (15,45) = 92,952	→	Kurang
M – 1,5 SD = 100,677 – (1,5) (15,45) = 77,502	→	Sangat Kurang

**Tabel 4.7**  
**Kualitas Kedisiplinan Shalat Anak Usia 6-10 Tahun di Desa Kalibalik**  
**Banyuputih Batang**

<b>Rata – Rata</b>	<b>Interval</b>	<b>Kualitas</b>	<b>Kriteria</b>
100,677	124 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	108-123	Baik	
	93-107	Cukup	
	78-92	Kurang	
	77 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang tahun 2012 termasuk dalam kriteria “Cukup” yaitu berada pada interval nilai 93-107 dengan nilai rata-rata 100,677.

Kualitas kedisiplinan ini juga diperkuat dengan adanya observasi yang peneliti lakukan dalam mengamati kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun termasuk dalam kriteria “Cukup” yaitu berada pada interval nilai 9-12 dengan nilai rata-rata 11,3.

Peneliti melihat bahwa anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang melaksanakan shalat dengan cukup disiplin. Dan masih cukup banyak anak yang kurang mendengarkan bimbingan maupun nasehat orang tuanya untuk melaksanakan shalat fardu secara disiplin, ada sedikit yang bercanda dan bergurau pada saat shalat di masjid yang dapat mengganggu jama'ah yang lain. Lebih jelasnya data ini diperkuat dengan perhitungan yang peneliti lakukan yang berada pada lampiran 6.

Setelah data tersebut diketahui, maka untuk membuktikan data tersebut apakah ada pengaruh bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun, maka terlebih dahulu diadakan uji korelasi dan kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Hubungan Antara Prediktor Dan Kriteria Melalui Teknik Korelasi Moment Tangkar Dari Pearson

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2885,161}{\sqrt{(7621,742)(7160,774)}} \\
 &= \frac{2885,161}{\sqrt{53861494,548}} \\
 &= \frac{2885,161}{7339,039} \\
 &= 0,393
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi diatas diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,393$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $r_{tabel}$  pada taraf 5% = 0,355 dan taraf 1% = 0,455, berarti ada korelasi yang signifikan antara variable X dan variable Y.

b. Menguji Signifikansi Korelasi Melalui Uji t:

Untuk membuktikan apakah ada hubungan antara variabel bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua dengan variabel kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun maka dilanjutkan dengan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,393\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0,393)^2}} \\
 &= \frac{2,116}{\sqrt{0,845}} \\
 &= \frac{2,116}{0,919} \\
 &= 2,302
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas, karena harga  $t_{hitung} = 2,302 > t_{tabel(4,18)} = 2,036$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua dengan kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun signifikan.

c. Persamaan Garis Regresi

Data yang diketahui adalah:

$$\sum xy = 2885,161$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= 7521,742 \\ \sum y^2 &= 7160,774\end{aligned}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{2885,161}{7521,742}$$

$$= 0,38$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\begin{aligned}&= 100,677 - (0,38 \times 101,516) \\ &= 61,74\end{aligned}$$

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3121}{31} = 100,677$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3147}{31} = 101,516$$

Dari perhitungan di atas, maka persamaan garis regresi adalah

$$\hat{Y} = 61,74 + 0,38X$$

#### d. Analisis Varians Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara kriterium dan prediktor menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(2885,161)^2}{7521,742} \\ &= 1106,68\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 7160,77 - 1106,68 = 6054,09\end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2 = 31 - 2 = 29$$

$$\begin{aligned}RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{1106,68}{1} = 1106,68\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{6054,09}{29} = 208,76\end{aligned}$$

$$JK_{total} = \sum y^2 = 7160,77$$

Jadi  $F_{hitung}$  nya adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{1106,68}{208,76} = 5,301$$

Proporsi sumbangan X pada varian Y

$$\begin{aligned} r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\ &= \frac{(2885,161)^2}{7521,742 \times 7160,774} \\ &= \frac{8324163,9959}{53861494,848} = 0,155 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Kp &= D^2 \times 100\% \\ &= 0,155 \times 100\% \\ &= 15,5\% \end{aligned}$$

Jadi bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua 15,5% dipengaruhi oleh faktor bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua, sedangkan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain faktor bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua, juga ada faktor lain diantaranya yaitu faktor lingkungan, dan diri sendiri yang mempengaruhi kedisiplinan shalat.

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi tersebut, dapat dilihat dalam tabel ringkasan hasil analisis regresi satu prediktor sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi**

Sumber Varian	Db	JK	RK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
<b>Regresi</b>	1	<b>1106,679</b>	<b>1106,679</b>	5,301	1% = 3,73
<b>Residu</b>	29	6054,095	<b>208,762</b>		5% = 2,55
<b>Total</b>	30	<b>7160,774</b>	238,692		

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi diperoleh nilai  $F_{hitung} = 5,301$ .

Dari hasil perhitungan rata-rata bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua diketahui nilainya sebesar 101,516 terletak pada interval 94 - 108, hal ini berarti bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua adalah Cukup. Sedangkan perhitungan rata-rata kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun nilainya sebesar 100,677 terletak pada interval 93 - 107, hal ini berarti kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun adalah Cukup.

Dengan membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka ditolak  $H_0$  ( signifikan ) dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka diterima  $H_0$  ( non signifikan ). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 29$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,55 sedang  $F_{reg}$  sebesar 5,301. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 5,301 > F_{tabel} ( 0,05 ; 1, 29 ) = 2,55$  dengan demikian bahwa variabel bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua berpengaruh positif dan signifikan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 29$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,73 sedang  $F_{reg}$  sebesar 5,301. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 5,301 > F_{tabel} ( 0,01 ; 1, 29 ) = 3,73$  dengan demikian bahwa variabel bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua berpengaruh positif dan signifikan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang Tahun 2012.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikansi 0, 01 dan 0, 05 keduanya menunjukkan signifikan, berarti variabel bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua berpengaruh positif dan signifikan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang.

Diketahui bahwa  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,55 pada taraf signifikansi 1% = 3,73. Maka nilai  $F_{reg}$  sebesar 5,301 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, hasilnya

dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif antara bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang yaitu sebesar 15,5 %.

Dengan demikian jelas, bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan seseorang kepada individu untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan mandiri, terutama shalat fardu di awal waktu. Bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua merupakan unsur psikologis yang penting dalam kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun. Karena bimbingan dari orang tua yang terus menerus akan menghasilkan sesuatu yang bersifat terbiasa, jadi anak akan terbiasa melakukan dan dari terbiasa menjadi disiplin melaksanakan shalat fardu di awal waktu. Selain faktor bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua, juga ada faktor lain diantaranya yaitu faktor lingkungan, dan diri sendiri yang mempengaruhi kedisiplinan shalat .

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

##### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

##### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Peneliti dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat

karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing.

### 3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan tersendiri.

Adapun keterbatasan yang lain yaitu keterbatasan yang terjadi pada penyebaran angket adalah kebenaran jawaban yang diberikan oleh responden sulit dibuktikan kebenarannya. Masih ada kemungkinan responden tidak jujur dalam menjawab pertanyaan dalam angket.

Keterbatasan yang lain juga terjadi pada ketidak tahuan peneliti setelah selesai melakukan penelitian, apakah para orang tua masih membimbing anak-anaknya seperti yang terjadi pada saat peneliti melakukan penelitian untuk shalat fardu di awal waktu atau tidak.